

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan peneliti terkait penerapan strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film pendek diharapkan dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan peserta didik. Dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang diperoleh terkait rumusan masalah yang telah ditentukan. Beberapa temuan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata peserta didik di kelas eksperimen naik sebanyak 29 angka. Pada penilaian *pretest*, peserta didik di kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 51 dengan tidak ada satu pun peserta didik yang melampaui standar KKM. Dilihat berdasarkan aspek penilaian, hasil menulis teks ulasan peserta didik di kelas eksperimen sebagian besar masih belum dapat menuliskan dengan benar mengenai struktur teks ulasan dari film pendek yang ditayangkan. Peserta didik sebagian besar hanya menuliskan mengenai ringkasan cerita dari film pendek yang ditayangkan. Kemudian pada penilaian *posttest*, peserta didik di kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80 dengan rincian 23 orang di atas KKM, 5 orang mendapatkan nilai pas dengan KKM, dan 2 orang di bawah KKM. Dilihat dari aspek penilaian, sebagian besar peserta didik sudah dapat menuliskan teks ulasan yang sesuai dengan struktur dan kaidah keahsaannya. Pemaparan isi mengenai film pendek yang ditayangkannya pun sudah baik dan tidak banyak yang melenceng dari cerita. Berdasarkan nilai rata-rata kelas eksperimen pada penilaian *posttest*, menandakan bahwa nilai rata-rata kelas tersebut berada di atas KKM. Dari pemaparan tersebut, terjadi peningkatan sebanyak 23 peserta didik yang mampu melampaui nilai KKM dari hasil *pretest* sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa nilai yang diperoleh peserta didik sebagian besar sudah berada di atas KKM. Sementara itu, nilai rata-rata peserta didik di kelas kontrol naik sebanyak 13 angka. Pada penilaian *pretest*, nilai rata-

rata di kelas kontrol sebesar 53. Sama halnya dengan peserta didik di kelas eksperimen, di kelas kontrol tidak ada satu pun peserta didik yang mampu melampaui nilai KKM. Tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen, pada *pretest* di kelas kontrol peserta didik masih banyak yang menulis teks ulasan hanya menuliskan mengenai ringkasan cerita dari film pendek yang ditayangkan. Kemudian pada penilaian *posttest* di kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata sebesar 66 dengan rincian 7 orang mendapatkan nilai di atas KKM dan sisanya sebanyak 23 orang mendapatkan nilai di bawah KKM. Dilihat dari aspek penilaian, sudah ada peserta didik yang dapat menuliskan teks ulasan yang benar dan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya, tetapi hasil tulisan peserta didiknya masih tidak lebih baik dari peserta didik di kelas eksperimen. Dengan demikian, hanya ada 7 orang peserta didik yang mampu melampaui nilai KKM dari hasil *pretest* sebelumnya.

2. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil sig 2 tailed (0,00) < signifikansi (0,05) yang menunjukkan bahwa H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan sebelum dan sesudah diterapkannya strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film pendek. Dapat disimpulkan bahwa strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film pendek efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan.

B. Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Bagi pendidik, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat menggunakan strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film pendek sebagai salah satu solusi atau alternatif yang dapat menstimulus dan menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dari biasanya selama di kelas.

2. Bagi siswa, diharapkan strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film pendek ini mempermudah siswa dalam memproduksi suatu teks ulasan sehingga penggunaan strategi tersebut memberikan manfaat bagi siswa dalam suatu pembelajaran di kelas maupun diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi sekolah, diharapkan strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film pendek ini dapat digunakan dan diterapkan oleh guru-guru di sekolah mengingat hasil strategi ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Strategi pembelajaran ini diharapkan tidak hanya diterapkan bagi guru Bahasa Indonesia saja, tetapi bagi guru-guru lain pun dapat menerapkan strategi pembelajaran ini, seperti guru Matematika, Biologi, Bahasa Sunda, dan sebagainya.

C. Rekomendasi

1. Guru

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film pendek dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks ulasan. Berikut ini adalah rekomendasi bagi guru terkait penggunaan strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film pendek.

- a. Pemaparan dan penjabaran tahapan pelaksanaan strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film kepada peserta didik harus lebih jelas dan rinci sehingga peserta didik benar-benar paham dan tidak ada langkah yang terlewat.
- b. Guru harus mengawasi pelaksanaan strategi ini agar tidak ada peserta didik yang hanya diam dan tidak berdiskusi dengan pasangannya.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, demi menghasilkan penelitian yang lebih baik di masa mendatang, disarankan untuk tidak hanya menggunakan soal tes dan angket saja sebagai instrumen penelitian, namun bisa dilengkapi dengan instrumen-instrumen lainnya, misalnya dengan wawancara. Selain itu, untuk

peneliti selanjutnya diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan aspek penelitian yang lebih luas dengan meneliti kemampuan lain yang belum pernah dilakukan sebelumnya.